

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba, kesan positif dimata publik, dan pertumbuhan suatu perusahaan yang terus menerus. Oleh karena itu dibutuhkan sistem manajemen dalam mengatur, mengelola, dan menjalankan aktivitas produksi perusahaan, sehingga tujuan suatu perusahaan dapat tercapai, dan bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Pada umumnya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan aset tetap untuk menghasilkan suatu produk, seperti bangunan sebagai tempat kantor atau pabrik, peralatan dan mesin sebagai alat untuk berproduksi.

Menurut Hery (2009: 175) Salah satu subklasifikasi dari aktiva yang dimiliki perusahaan adalah aktiva tetap (*fixed assets*). Aktiva tetap ini merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan, maupun pengawasannya, karena itu perlu adanya sistem pencatatan dan peraturan mengenai pedoman pokok penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang efektif, dari cara pengakuan, pengukuran saat pengakuan, pengukuran setelah

pengakuan, penyusutan, penurunan nilai, penghentian, dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

Aset tetap yang dimanfaatkan oleh perusahaan akan mengalami kerusakan yang tidak bisa diperbaiki, terkikis dan telah melampaui batas waktu manfaat yang ditentukan di dalam masa penggunaannya, maka perlu dilakukan penyusutan untuk mengalokasikan harga perolehan secara sistematis selama masa manfaatnya. Pencatatan dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan harus mengacu pada PSAK No 16 (revisi 2011) tentang aset tetap, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan yang mudah dipahami, diperbandingkan, dan bermanfaat bagi sebagian besar para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhan, yang memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut. Perusahaan ini mempunyai beberapa macam aset tetap yang terdapat dalam daftar aktiva tetap menurut sub buku besar per: 31 Desember 2012 PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak, antara lain adalah: (1) bangunan fasilitas pelabuhan yang terdiri dari, kolam pelabuhan, dam/penahanan gelombang, dermaga, fender, tambatan, gudang penumpukan, lapangan penumpukan, rall crane, dan terminal penumpang. (2) Kapal terdiri dari, kapal pandu, kapal tunda, kapal kepil, dan motor/speed boat. (3) Alat-alat fasilitas pelabuhan terdiri dari, spreader, tongkang, head truck, timbangan, container crane, dan alat-alat fasilitas pelabuhan lainnya.

(4) Instalasi fasilitas pelabuhan terdiri dari, instalasi air dan peralatannya, dan instalasi listrik dan peralatannya. (5) Tanah terdiri dari tanah daratan. (6) Jalan dan bangunan terdiri dari, jalan dan jembatan, gedung kantor, gedung pertemuan/sarana olah raga, gudang persediaan, bengkel dan garasi, pos jaga, rumah dinas, pagar pelabuhan, dan bangunan gedung lainnya. (7) Peralatan terdiri dari, alat kerja teknik, alat perkantoran, komputer dan peralatannya, alat pendidikan dan latihan, perlengkapan Pmk (Termasuk Mobil Pmk), dan peralatan lain-lain. (8) Kendaraan terdiri dari, Mobil. (9) Emplasemen terdiri dari, lapangan parkir, riol/selokan, taman, emplasemen lainnya.

Fenomena sebelumnya yang diteliti oleh Ido Wicaksono Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya tahun 2012 di perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak yaitu memperbandingkan perlakuan akuntansi aset tetap yang ada dalam perusahaan dengan PSAK Nomor 16 (revisi 2007) mulai dari perolehan, penyusutan, pemeliharaan, penurunan nilai, penghentian, model pengukuran, penyajian dan mengungkapkan aset tetap.

Untuk menindak lanjuti penelitian Ido Wicaksono, peneliti pernah melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan) pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dengan mencari informasi mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut masih mengacu pada PSAK No 16 (revisi 2007) dalam penerapan akuntansi aset tetapnya yang terdapat pada buku Pedoman Akuntansi Perusahaan Pelabuhan Indonesia I, II, III, dan IV. Padahal PSAK No 16 (revisi 2007) telah diganti dengan PSAK No 16 (revisi 2011) untuk

menyesuaikan dengan versi IFRS per 1 Januari 2009. Dari adanya fenomena diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Penerapan Pedoman Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Ditinjau Dari PSAK No. 16 (revisi 2011)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan pedoman akuntansi aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dari pengakuan, pengukuran saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, penyusutan, penurunan nilai, penghentian, dan pengungkapannya dalam laporan keuangan ditinjau dari PSAK No 16 (revisi 2011)”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan pedoman akuntansi aset tetap yang ada pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak dari pengakuan, pengukuran saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, penyusutan, penurunan nilai, penghentian, dan pengungkapannya dalam laporan keuangan ditinjau dari PSAK No 16 (revisi 2011).

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memperbaiki sistem dan pencatatan akuntansi aset tetap yang ada pada perusahaan.

2. Bagi lembaga pendidikan khususnya D3 Akuntansi Sektor Publik

Sebagai masukan dan tambahan literatur untuk kurikulum dalam penyusunan tugas akhir tentang aset tetap, dan bahan penyempurnaan kurikulum pada periode selanjutnya.

3. Bagi peneliti atau mahasiswa

Untuk menambah wawasan yang lebih luas mengenai penerapan akuntansi aset tetap yang ada dalam perusahaan untuk dibandingkan dengan ilmu yang diperoleh penulis selama di bangku kuliah, dan sebagai bahan atau referensi bagi peneliti lain/mahasiswa untuk menyempurnakan penelitian tentang akuntansi aset tetap selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak di Divisi Keuangan. Perusahaan ini bergerak sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhan, yang berlokasi di Jl. Perak Timur No. 620 Surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan selama 40 hari, mulai tanggal 14 Januari 2013 sampai dengan 22 Februari 2013.